



Pemberdayaan Masyarakat Nelayan  
Berbasis Sustainable Livelihood  
di Pesisir Kota Surabaya

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Si

DREAM LITERA  
2020

Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis Sustainable Livelihood  
di Pesisir Kota Surabaya

©Dream Litera Buana  
Cetakan pertama, Agustus 2020  
96 halaman, 18,2 x 25,7 cm

**ISBN: 978-623-7598-26-8**

**Penulis:**

Ardiyanto Maksimilianus Gai,ST., M.Si

Diterbitkan oleh:

**CV. Dream Litera Buana**

Anggota IKAPI No. 158/JTI/2015

Perum Griya Permata Alam Blok KP 29,  
Ngijo, Karangploso, Kabupaten Malang  
Email: [dream.litera@gmail.com](mailto:dream.litera@gmail.com)  
Website: [www.dreamlitera.com](http://www.dreamlitera.com)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau  
seluruh isi buku ini dengan cara apapun,  
tanpa izin tertulis dari penerbit.

Distributor:

Dream Litera Buana



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Berbasis *Sustainable Livelihood* di Pesisir Kota Surabaya”. Ucapan terimakasih tak terhingga juga penulis ucapkan kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis sehingga pada tahun 2017 penulis mendapatkan hibah penelitian dosen pemula dengan judul “Konsep Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat di Wilayah Pesisir Kota Surabaya Berbasis *Sustainable Livelihood Approach*” dan selanjutnya pada tahun 2019 penulis kembali mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Nelayan Sukolilo dalam Upaya Peningkatan *Sustainable Livelihood*, dan Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir Kota Surabaya”

Buku ini merupakan bagian kecil dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di wilayah Pesisir Kota Surabaya khususnya di Pesisir Sukolilo Baru. Masyarakat pesisir termasuk masyarakat yang masih terbelakang dan berada dalam posisi marginal. Selain itu banyak dimensi kehidupan yang tidak diketahui oleh orang luar tentang karakteristik masyarakat pesisir. Mereka mempunyai cara berbeda dalam aspek pengetahuan, kepercayaan,

peranan sosial, dan struktur sosialnya. Sementara itu dibalik kemarginalannya masyarakat pesisir tidak mempunyai banyak cara dalam mengatasi masalah yang hadir.

Salah satu masalah yang muncul adalah masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial, akses pendidikan dan kesehatan maupun kultural. Kondisi ini dapat ditandai dengan adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial budaya dan rendahnya sumber daya manusia. Kondisi ini menyebabkan tidak sedikit masyarakat nelayan atau pesisir rentan terhadap bencana dan atau perubahan iklim.

Konsep pemberdayaan (*empowerment*) sering digunakan oleh banyak pihak untuk mengekspresikan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan sebagai salah satu cara dalam penyelesaian masalah, termasuk pada masyarakat di wilayah pesisir dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Sebagai sebuah konsep alternatif pembangunan, pada intinya kegiatan pemberdayaan merupakan kegiatan multidimensi yang memberikan tekanan pada otonomi pengambilan keputusan dari suatu kelompok masyarakat, yang berlandaskan pada sumberdaya pribadi, langsung, partisipatif, demokratis, dan pembelajaran sosial melalui pengalaman langsung (Friedman, 1992).

Salah satu pendekatan pemberdayaan masyarakat yang cukup inovatif adalah *the Sustainable Livelihood Approach (SLA)*, yang pada dasarnya upaya pelibatan (partisipasi) masyarakat untuk belajar dan beraktivitas secara berkelanjutan dengan cara unik mereka menjalani hidup dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka. *Sustainable Livelihood Approach* merupakan cara pandang meraih sukses dalam melalui pemberdayaan dengan menggunakan 5 modal penghidupan berkelanjutan

yaitu: modal alam, modal sosial, modal finansial, modal fisik/infrastruktur dan modal manusia.

Penulis mengembangkan buku ini untuk memfasilitasi informasi dan pengetahuan yang perlu didapatkan mengenai pemberdayaan masyarakat. Buku ini berisi mengenai identifikasi fisik dasar kawasan, masyarakat, karakteristik permukiman hingga perilaku masyarakat pesisir. Selain itu dalam buku ini juga menunjukkan bagaimana pengembangan kawasan pesisir, proses pengembangan dan kajian yang dilakukan dalam pengembangan kawasan pesisir. Terkait dengan penyebab dari masalah yang muncul yaitu kemiskinan, penulis menunjukkan konsep dan kaitan kemiskinan dengan metode pendekatan *sustainable livelihood*. Selain itu, penulis juga memberikan penjabaran mengenai pengaruh perubahan iklim terhadap kondisi masyarakat pesisir. Pada akhirnya, keseluruhan informasi dan pengetahuan diatas, diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan konsep, prinsip dan langkah-langkah pemberdayaan yang tepat untuk menangani permasalahan di kawasan pesisir.

Buku ini masih jauh dari kata sempurna, namun semoga buku ini dapat menjadi tambahan referensi untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya di wilayah pesisir dalam konteks kemiskinan dan kerentanan terhadap perubahan iklim.

Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel dan Gambar</b> .....	v
<b>Chapter 1 Latar Belakang dan Permasalahan Pesisir Perkotaan</b> .....	1
<b>Chapter 2 Kondisi Masyarakat Pesisir di Perkotaan</b>	
2.1 Fisik Dasar Kawasan Pesisir .....	6
2.2 Kondisi Masyarakat di Kawasan Pesisir .....	9
2.3 Karakteristik Permukiman di Kawasan Pesisir .....	15
2.4 Karakteristik Bermukim dan Perilaku Masyarakat di Kawasan Pesisir.....	19
<b>Chapter 3 Pengembangan Kawasan Pesisir di Perkotaan</b>	
3.1 Pengembangan Kawasan Pesisir dan Permukiman Nelayan .....	26
3.2 Proses Pengembangan Kawasan Pesisir dan Permukiman Nelayan .....	30
3.3 Kajian Matriks Kawasan Pesisir dan Permukiman Nelayan di Kota Surabaya .....	33
<b>Chapter 4 Kemiskinan di Kawasan Pesisir Perkotaan</b>	
4.1 Konsep Kemiskinan .....	40
4.2 Kemiskinan di Kawasan Pesisir Perkotaan berdasarkan <i>Sustainable Livelihood Approach (SLA)</i> .....	52
4.3 Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Kerentanan dan Adaptasi Nelayan Berdasarkan Perspektif <i>SLA</i> .....	55
<b>Chapter 5 Pemberdayaan Nelayan di Pesisir Perkotaan Melalui <i>Sustainable Livelihood Approach (SLA)</i></b>	
5.1 Konsep Pemberdayaan .....	62
5.2 Pemberdayaan Masyarakat Pesisir .....	66
5.3 Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Melalui <i>Sustainable Livelihood Approach (SLA)</i> .....	68
5.4 Langkah-langkah Pemberdayaan Masyarakat Melalui <i>Sustainable Livelihood Approach (SLA)</i> .....	78
<b>Daftar Pustaka</b>	



## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.	Matriks Perbandingan Kawasan Pesisir dan Permukiman Nelayan di Kota Surabaya .....	33
Tabel 2.	Prinsip-Prinsip Pendekatan Sustainable Livelihood dan Bentuk Prakteknya .....	72
Gambar 1.	Kerangka Sustainable Livelihood .....	50
Gambar 2.	Kerangka Analisis Penghidupan .....	51
Gambar 3.	Konsep Pendekatan Sustainable Livelihoods dalam Perubahan Iklim .....	60
Gambar 4.	Pentagon Asset: merepresentasikan kesenjangan asset yang dimiliki berdasarkan gender, maupun suku/SARA .....	76
Gambar 5.	Tingkat Sustainable Livelihood di Kampung Nelayan Sukolilo Pesisir Kota Surabaya .....	77

